

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POSTER BOOK* DIGITAL PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Siti Latifah^{*1}, Yudha Irhasyuarna², Sauqina³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat
Kalimantan Selatan, Indonesia

^{*}Penulis korespondensi

e-mail: slatifaaah1510@gmail.com^{*1}, yudhairhasyuarna@ulm.ac.id², sauqina@ulm.ac.id³

Article history:

Submitted: May 23rd, 2025; Revised: June 20th, 2025; Accepted: July 18th, 2025; Published: Oct. 15th, 2025

ABSTRAK

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dalam pembelajaran IPA berdampak terhadap rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan media *poster book* digital guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif dan afektif dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan media, serta membandingkan hasil belajar antara kelas yang diberi perlakuan menggunakan *poster book* digital dan kelompok yang tidak. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *quasi eksperimen*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Karang Intan, sebanyak 59 peserta didik dari kelas VIIIA dan VIIIB. Data diperoleh melalui tes hasil belajar dan observasi. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan perbedaan signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media. Uji Mann-Whitney juga menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelas berdasarkan nilai hasil belajar kognitif yang ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil belajar afektif pada indikator bergotong royong menunjukkan perbedaan, dengan kategori sangat baik pada kelas yang menggunakan media *poster book* digital. Kedua kelas mencapai kategori sangat baik pada indikator kreatif. Kesimpulannya, pemanfaatan media *poster book* digital dinyatakan efektif dalam menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: media *poster book* digital; hasil belajar; profil pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat pada era digital telah menyebabkan berbagai perubahan signifikan, salah satunya dalam dunia pendidikan. menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi merupakan kompetensi yang penting di abad 21. Sekolah diharapkan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi abad 21, yang mendorong perubahan dalam cara pembelajaran melalui perbaikan kurikulum, media, dan teknologi. (Rahayu, 2022).

Teknologi pembelajaran kini menjadi faktor vital dalam proses belajar mengajar,

dengan inovasi sebagai kunci mengikuti perkembangan (Said, 2023). Menurut Musa *et al.* (2022), kemajuan teknologi pesat membuat manusia bergantung pada teknologi digital, terutama peserta didik yang terbiasa menggunakan teknologi seperti ponsel. Rosmana *et al.* (2023) mengemukakan bahwa guru kini lebih mudah memanfaatkan media pembelajaran digital yang tepat dapat membantu peserta didik memahami konsep serta teori, sehingga mendorong peningkatan hasil belajarnya.

Temuan dari observasi dan wawancara dengan guru di SMP Negeri 2

Karang Intan menunjukkan kendala dalam pembelajaran IPA akibat adanya pengaruh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup minimnya penggunaan media karena keterampilan guru dalam membuat dan memilih media yang sesuai masih kurang. Faktor internal berasal dari peserta didik yang kurang termotivasi karena pembelajaran tanpa media yang efektif, sehingga terasa membosankan. Meskipun materi pesawat sederhana relevan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik kesulitan memahami keterkaitannya.

Wawancara dengan peserta didik dilakukan pada bulan Agustus 2024, peserta didik mengungkapkan menginginkan variasi dalam penyampaian materi agar lebih mudah dipahami, khususnya pada materi pesawat sederhana. Mereka mengharapkan media digital yang dapat diakses kapan saja untuk memungkinkan pengulangan pelajaran secara mandiri. Kurangnya minat dan ketertarikan peserta didik terhadap IPA berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam memahami materi, terbukti dari Data hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa sekitar 59% peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Karang Intan belum mencapai nilai tuntas, menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbarui media pembelajaran agar hasil belajar dapat ditingkatkan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran terhambat oleh kurangnya keahlian dalam merancang materi yang menarik serta waktu yang sempit akibat beban kerja yang padat. Guru juga kesulitan menanamkan Profil Pelajar Pancasila, terutama gotong royong dan kreatif, karena pembelajaran konvensional tidak mendukung perkembangan sikap tersebut.

Guru membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi IPA agar peserta didik semakin termotivasi belajar. Media yang tepat tidak hanya mampu membangkitkan minat, tetapi juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih efisien. Menurut Wulandari *et al.* (2023), penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah proses komunikasi materi, sehingga minat belajar peserta didik pun meningkat. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih media yang sesuai dengan konten pembelajaran serta karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Seiring berkembangnya teknologi, kebutuhan guru akan media yang efektif dan efisien kini dapat dijawab melalui pemanfaatan media pembelajaran digital. Media digital menawarkan berbagai fitur interaktif dan inovatif yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Menurut Rosmana *et al.* (2023), media pembelajaran digital mengintegrasikan teknologi terkini untuk membantu peserta didik memahami konsep dan teori dengan lebih mudah, sehingga antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran pun meningkat dibandingkan metode konvensional yang hanya mengandalkan papan tulis.

Gambar dan teks dapat digabungkan dalam bentuk poster sebagai media pembelajaran yang efektif. Permatasari *et al.* (2021) menyatakan bahwa media poster membantu menyajikan informasi secara visual dan tekstual, mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik. Alti *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa sarana visual, misalnya poster memiliki kemampuan untuk menarik perhatian peserta didik dan memicu emosi serta sikap mereka.

Kumpulan beberapa poster dapat digabungkan menjadi media *poster book* yang dikemas dalam bentuk digital dengan memanfaatkan teknologi modern. Media *poster book* digital merangkum serta memvisualisasikan materi agar memudahkan pemahaman peserta didik. Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat mengakses informasi dalam bentuk visual yang jelas dan interaktif, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih terarah tanpa bergantung pada imajinasi mereka sendiri.

Media *poster book* digital memiliki keunggulan berupa kemudahan aksesibilitas melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau ponsel. Media ini juga menggunakan teknologi multimedia untuk menyajikan informasi dengan visual menarik, seperti animasi, grafik dinamis, dan tata letak yang menarik. Fitur interaktif seperti tautan video dan lembar kerja kelompok dapat memperkaya pemahaman peserta didik, meningkatkan ketertarikan belajar, serta mendukung perkembangan sikap bergotong royong dan kreatif sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Penggunaan media poster telah banyak diteliti sebagai alat pembelajaran yang efektif. Habeahan & Harahap (2023) menemukan bahwa media poster dalam pembelajaran IPA meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 067246 Medan

METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menerapkan desain *quasi-eksperimen* berupa *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan mengikuti pembelajaran materi pesawat sederhana menggunakan

Tuntungan. Penelitian oleh Nurpatia & Utami (2023) menunjukkan efektivitas media poster dapat berkontribusi pada hasil belajar yang meningkat di kelas IV MIS Al-Irsyadiyah. Hal serupa ditemukan oleh Ferayani, Noviati, & Laksana (2023), yang menyatakan bahwa media poster memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran IPA.

Penelitian terkait ranah kognitif dan afektif juga dilakukan oleh Febriyanti, Sunarsih, & Muamar (2024), yang menemukan bahwa media animasi memberikan hasil yang lebih baik dan pengaruh signifikan terhadap kedua ranah tersebut. Selain itu, penelitian oleh Ulya (2022) menunjukkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan pencapaian yang lebih baik dalam ranah kognitif dan afektif dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Android memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

Melalui hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada materi pesawat sederhana masih rendah, serta kesulitan guru dalam menanamkan sikap Profil Pelajar Pancasila. Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran *poster book* digital pada materi pesawat sederhana terhadap hasil belajar peserta didik.

media *poster book* digital, sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Berikut merupakan tabel desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1. *Nonequivalent Kontrol Group*

<i>Design</i>		
O_1	X	O_2
O_3		O_4

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil belajar dan sikap peserta didik antara kelas yang menggunakan media *poster book* digital dan yang tidak. Subjek penelitian meliputi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Karang Intan, terdiri dari kelas VIIIA dan VIIIB dengan jumlah keseluruhan 57 peserta didik..

Media *poster book* digital (X) digunakan sebagai variabel bebas, sementara hasil belajar peserta didik (Y), mencakup ranah kognitif dan afektif, menjadi variabel terikat dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan berupa soal tes dan lembar observasi untuk menilai dimensi gotong royong dan kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila, yang dikumpulkan melalui pelaksanaan observasi dan pemberian tes. Data diperoleh melalui pelaksanaan tes awal dan tes akhir, serta observasi selama proses pembelajaran.

Data hasil belajar dianalisis terlebih dahulu secara analisis statistic deskriptif, setelah itu keseluruhan data diuji menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dengan menghitung *mean*, standar deviasi, distribusi frekuensi, serta nilai minimum dan maksimum menggunakan SPSS versi 21. Pada lembar observasi, dihitung persentase untuk setiap indikator sikap gotong royong dan kreatif dihitung menggunakan rumus yang diadaptasi dari Indriani *et al.* (2023) yaitu.

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi berikut (Adaptasi

dari Arikunto, 2010 dalam Indriani *et al.*, 2023):

Tabel 2. Kategori Penilaian Sikap

No	Nilai (%)	Predikat
1.	80-100	Sangat Baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	0-39	Kurang Sekali

Untuk membandingkan perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen, kategorisasi ini menggambarkan perkembangan sikap gotong royong dan kreatif peserta didik.

Analisis inferensial terhadap data *pretest* dan *post-test* sebagai nilai kognitif peserta didik dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Langkah pertama adalah melakukan pengujian normalitas terhadap data untuk memastikan data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non-parametrik yang digunakan meliputi uji *Wilcoxon* pada data berpasangan dan uji *Mann-Whitney* pada data yang tak berpasangan

Ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas, uji *Wilcoxon* diterapkan sebagai pengganti *paired sample t-test*. Kriteria keputusan yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil uji *Wilcoxon* menurut Amiliyah, Susiani, & Hidayah (2022) adalah sebagai berikut:

1. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$, terdapat perbedaan signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$, tidak terdapat perbedaan signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila data tidak berdistribusi normal, uji *Mann-Whitney* diterapkan sebagai alternatif untuk *independent t-test*. Kriteria keputusan yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil Uji *Mann-*

Whitney menurut Amiliyah, Susiani, & Hidayah (2022) adalah sebagai berikut:

1. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan

kontrol, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$, tidak terdapat perbedaan signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan karakteristik subjek sebelum dan sesudah pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana dengan media *poster book* digital. Penelitian dimulai dengan *pretest* pada kedua kelas untuk mengukur pengetahuan awal, kemudian dilanjutkan dengan *post-test* untuk mengukur perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media dan yang tidak,

Data nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk kelas kontrol, yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 21, disajikan berikut ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Kognitif Kelas Kontrol *Pretest* dan *Post-test*

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	28	20	60	37,54	10,40
<i>PostTest</i>	28	33	87	58,86	17,49

Pretest dan *post-test* diikuti oleh 28 peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* adalah 37,54, yang kemudian meningkat menjadi 58,86 pada *post-test*. Nilai maksimum meningkat dari 60 menjadi 87, dengan simpangan baku juga naik dari 10,40 menjadi 17,49. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi untuk *pretest* dan *post-test*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Pretest* kelas Kontrol

Skor	Frekuensi
20-26	2
27-33	13
34-40	6
41-47	2
48-54	4
55-61	1
Jumlah	28

Sebagian besar peserta didik memperoleh skor *pretest* pada rentang 27–33 dengan frekuensi tertinggi sebanyak 13 orang. Skor terendah berada pada rentang 20–26 sebanyak 2 orang, sedangkan hanya 1 orang yang mencapai rentang tertinggi 55–61.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Post-test* kelas Kontrol

Skor	Frekuensi
33-41	5
42-50	6
51-59	4
60-68	5
69-77	1
78-87	7
Jumlah	28

Berdasarkan tabel, frekuensi nilai pada interval 33-41 adalah 5 peserta didik, 42-50 sebanyak 6 peserta, 51-59 sebanyak 4 peserta, 60-68 sebanyak 5 peserta, 69-77 sebanyak 1 peserta, dan 78-87 sebanyak 7 peserta.

Data mengenai nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk kelas eksperimen,

yang dihitung menggunakan SPSS versi 21, disajikan berikut ini.

Tabel 6. Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen *Pretest* dan *Post-test*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
<i>Pretest</i>	29	20	60	41,41	11,33
<i>Post-test</i>	29	60	93	78,72	10,43

Tabel menunjukkan peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *post-test*, dengan rata-rata nilai naik dari 41,41 menjadi 78,72 pada 29 peserta didik.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi *Pretest* kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi
20-26	3
27-33	6
34-40	5
41-47	9
48-54	4
55-61	2
Jumlah	29

Sebagian besar peserta didik pada *pretest* berada pada rentang 41-47 dengan frekuensi 9 peserta didik, diikuti oleh rentang 27-33 dengan 6 peserta didik.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi *Post-test* kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi
60-65	3
66-71	5
72-77	2
78-83	7
84-89	9
90-95	3
Jumlah	29

Sebagian besar peserta didik pada *post-test* memiliki skor pada rentang 84-89 dengan 9 peserta didik, diikuti rentang 78-83 dengan 7 peserta didik.

Berdasarkan data hasil belajar afektif pada kelas kontrol dan eksperimen, dilakukan perhitungan persentase terhadap setiap indikator sikap bergotong royong dan kreatif. Kategorisasi hasil perhitungan ini memberikan gambaran mengenai perkembangan dimensi afektif peserta didik.

Pada kelas kontrol, indikator kerjasama, komunikasi, saling ketergantungan, dan orisinalitas masing-masing memperoleh kategori Baik dan Cukup dengan rata-rata antara 59,82% hingga 81,25%. Di kelas eksperimen, semua indikator mencapai kategori Sangat Baik, dengan rata-rata antara 83,62% hingga 90,51%. Disajikan secara rinci pada tabel berikut

Tabel 9. Persentase Sikap Bergotong royong dan Kreatif kelas kontrol dan eksperimen

No	Indikator	Rata-rata Kelas Kontrol (%)	Kategori	Rata-rata Kelas Eksperimen (%)	Kategori
1.	Kerjasama	67,85	Baik	86,20	Sangat Baik
2.	Komunikasi Untuk Mencapai	59,82	Cukup	87,06	Sangat Baik
3.	Saling Ketergantungan Positif	70,53	Baik	83,62	Sangat Baik
4.	Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal	81,25	Sangat Baik	90,51	Sangat Baik

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *poster book* digital, serta perbedaan antara kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan media tersebut, dilakukan analisis statistik inferensial. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas, dengan distribusi dianggap normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas disajikan berikut ini.

Tabel 10. Hasil uji Normalitas *Pretest* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	D	Sig.
Hasil Belajar	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	.204	2	.004
			8	
	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	.167	2	.044
			8	
	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	.206	2	.003
			9	
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	.204	2	.003	
		9		

Data tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) untuk *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon dan uji Mann-Whitney.

Data yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal dianalisis menggunakan uji Wilcoxon, digunakan mengidentifikasi perbedaan hasil *Pretest* dan *Post-test* peserta didik pada materi pesawat sederhana sebelum dan sesudah

penggunaan media pembelajaran *poster book* digital.

Tabel 11. Hasil Uji *Wilcoxon*

<i>Test Statistics^a</i>	
<i>Post-test kelas eksperimen - Pretest kelas eksperimen</i>	
Z	-4.717 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.00
a. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	
b. Based on negative ranks.	

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *poster book* digital, berdasarkan uji statistik.

Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *poster book* digital. Karena data tidak berdistribusi normal, analisis ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas

Tabel 12. Hasil Uji *Mann-Whitney*

<i>Test Statistics^a</i>	
Hasil Kognitif	
<i>Mann-Whitney U</i>	147,000
<i>Wilcoxon W</i>	553,000
Z	-4,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	,00
a. <i>Grouping Variable: Kelas</i>	

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, menunjukkan adanya perbedaan signifikan

dalam hasil belajar kognitif peserta didik antara kelas yang menggunakan media

Pembahasan Hasil Belajar Kognitif

Nilai rata-rata hasil belajar kognitif di kelas kontrol meningkat dari 37,54 di *pretest* menjadi 58,86 di *post-test*, berdasarkan analisis statistik deskriptif, namun masih belum mencapai KKM 71, dengan hanya 7 dari 28 peserta didik yang mencapai nilai antara 78 hingga 87. Sebaliknya, di kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 41,41 mengalami peningkatan signifikan menjadi 78,72 pada *post-test*, dengan 22 dari 29 peserta didik berhasil mencapai KKM, menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah penggunaan *media poster book* digital.

Penelitian Mardatillah, *et al.* (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh peserta didik. Hal ini juga didukung oleh Futihat, Wibowo, & Mastoah (2020), yang menekankan bahwa media dapat membantu mengatasi kesulitan pemahaman yang disebabkan oleh keterbatasan dalam penyampaian informasi secara verbal. Media berfungsi untuk menyajikan konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami secara langsung, dengan cara yang lebih mudah dimengerti.

Langkah pertama dalam analisis statistik inferensial adalah menguji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai uji prasyarat. Hasilnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga tidak memenuhi syarat uji prasyarat. Oleh karena itu, analisis berikutnya dilakukan menggunakan uji non-parametrik. Menurut Amiliah, Susiani, & Hidayah (2022), jika

pembelajaran *poster book* digital dan yang tidak menggunakannya pada materi pesawat sederhana.

data tidak normal, uji hipotesis dilanjutkan dengan uji non-parametrik.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah penggunaan media *poster book* digital, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11. Uji ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Peningkatan rata-rata yang signifikan ini menunjukkan kemajuan nyata dalam pemahaman peserta didik terhadap materi pesawat sederhana setelah memanfaatkan media pembelajaran interaktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikma, Syahrir, & Marly (2024) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keaktifan suasana belajar, karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian oleh Sa'diyah dan Rezanah (2023) menunjukkan keunggulan penggunaan media poster digital dalam pembelajaran. Karena berbasis digital, media ini dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Selain itu, penggunaan desain gambar dengan warna cerah yang sesuai dapat meningkatkan daya tarik serta membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Uji Mann-Whitney digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar

kognitif antara kelas eksperimen yang menggunakan media *poster book* digital dan kelas kontrol yang tidak menggunakannya. Analisis yang ditampilkan pada tabel 12 menunjukkan perbedaan signifikan dalam hasil belajar kognitif peserta didik terkait materi pesawat sederhana. Kelas kontrol yang tidak menggunakan media *poster book* digital cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih rendah dan kurangnya ketertarikan dalam pembelajaran dibandingkan kelas eksperimen.

Perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik disebabkan oleh pembelajaran yang lebih aktif di kelas eksperimen dengan media *poster book* digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurfadillah *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa media pembelajaran meningkatkan minat,

Pembahasan hasil Belajar Afektif

Perbedaan hasil belajar afektif pada dimensi bergotong royong dan kreatif dianalisis melalui persentase nilai tiap indikator pada kelas kontrol dan eksperimen. Penilaian dilakukan saat peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuat poster pembelajaran tentang pesawat sederhana.

Kelas eksperimen menggunakan LKPD dalam *poster book* digital yang berisi panduan lengkap, sedangkan kelas kontrol hanya mendapat arahan lisan dari guru menggunakan papan tulis. Hal ini memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam bekerja sama dan menghasilkan gagasan secara lebih aktif di kelas eksperimen.

Perbedaan perlakuan dalam pembelajaran bertujuan untuk melihat perkembangan sikap pada masing-masing indikator dimensi bergotong royong dan kreatif. Analisis pada tabel 9 menunjukkan

keaktifan, dan peran kreatif guru dalam menyampaikan materi.

Media *poster book* digital membantu memvisualisasikan materi dengan gambar menarik, memudahkan peserta didik memahami konsep. Penelitian Amanda (2024) menyatakan bahwa media visual meningkatkan pemahaman konsep abstrak, minat, dan motivasi peserta didik, serta membuat materi lebih mudah dipahami.

Desain media online memberikan kemudahan akses, memungkinkan pembelajaran dilakukan kapan saja dan di mana saja. Sesuai dengan hasil penelitian Murtado *et al.* (2023), media online memudahkan peserta didik belajar secara mandiri, mengulang materi sulit, serta mencari informasi tambahan sesuai kebutuhan mereka.

peningkatan yang lebih signifikan pada indikator dimensi bergotong royong di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Kedua kelas menunjukkan perkembangan yang sama baiknya pada dimensi kreatif, dengan hasil yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun menggunakan pendekatan yang berbeda, peserta didik dari kedua kelas mampu menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Menurut Siregar, Jalal, & Jayanti (2022), Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik. Dalam kelompok, peserta didik berinteraksi, berbagi pendapat, dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas bersama.

Pembelajaran kolaboratif mendorong peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi

pandangan, sehingga memperdalam pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Nadila & Alwi (2024) mengungkapkan bahwa pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan dinamis, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi, antusiasme, serta partisipasi aktif siswa.

Penelitian oleh Ariyanti, Atharina, & Nursyahidah (2023) menunjukkan bahwa

penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Media ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan mendalami nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong dan kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media *poster book* digital, dengan hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $0,00 < 0,05$, yang berarti ada perubahan signifikan.
2. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kognitif antara kelas yang

menggunakan media *poster book* digital dan kelas yang tidak menggunakannya, berdasarkan uji *Mann-Whitney* dengan nilai $0,00 < 0,05$. Pada profil pelajar Pancasila kelas eksperimen menunjukkan perkembangan yang lebih baik pada indikator bergotong royong, sementara kedua kelas mencapai kategori yang sangat baik pada indikator kreatif.

REFERENSI

- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Herman, Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 185-199. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181>
- Amiliyah, Susiani, T. S., & Hidayah, R. (2022). Pengaruh Strategi *Leraning Cell* Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V SDN Segugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(10), 771-776. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i3.62476>
- Ariyanti, R., Atharina, F. P., Nursyahidah, F. (2023). Analisis Media Paranghu Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Kelas. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 5104-5112. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1153>
- Febriyanti, V., Sunarsih, D., & Muamar (2024). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Afektif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,

- 8(4), 2777 – 2787. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8160>
- Ferayani, E., Novianti, & Laksana, R. B. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Peserta didik Kelas V. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9(3), 125-132. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1444>
- Futihat, S., Wibowo, E. W., & Mastoah, I. (2020). Pengembangan Media *Puzzle* Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Kependidikan Dasar* 7(2), 135-148. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v7i02.3683>
- Habeahan, K. N. B., & Harahap, S. Z. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 067246 Medan Tuntungan T.P 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 2, 1-8. <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/374/285>
- Hadiyastama, M. F., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia Universitas Lampung*, 1(1), 11-18. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPPPI/article/download/26081/17056>
- Indriani, C., Hidayat, S., & Astriani, M. (2023). Peningkatan Sikap Ilmiah Peserta Didik Melalui Model Discovery Learning Paa Materi System Pernapasan Manusia. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v7i1.4479>
- Mardatillah, A., Putri, H., Nadia., Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (22), 98-105. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10082148>
- Murtado. Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35-47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- Musa, M. M., Qudsiyah, W. H., Rahman, A. D., & Annur, A. F. (2022). Implementasi Literasi Digital Era Abad 21 Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik MIS Soko Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(2), 161-170. <https://doi.org/10.33603/caruban.v5i2.7184>
- Nadila, Y., & Alwi, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(3), 152-159. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.950>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1),117-134. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1282>
- Nurhikma, Syahrir, M., & Marly, K. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam

- Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 925-932. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8308>
- Nurpatia, & Utami, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas Iv di MIS Al-Irsyadiyah. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 6(2), 64-71. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v6i2.333>
- Permatasari, G. A., Hanafi, Y., & Budiman, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster pada Materi Tingkat Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. *Seminar nasional hasil Pelaksanaan Program Pengenalan lapangan Persekolahan*, 429-433. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/emhasmengajar/article/view/7012>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu* 6(2), 2099-2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Peserta didik Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 10-17. <https://doi.org/10.59581/konstanta.v3i1.4851>
- Sa'diyah, F., & Rezanah, V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Materi IPS Kelas VI Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). 4517-4534. <https://doi.org/10.21070/ups.2173>
- Said, S. (2023). Peran Teknologi sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21. *Jurnal Penkomi* 6(2), 194-202. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Siregar, N., Jalal, M., & Jayanti, T. (2022). Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V MI Al – Munawwarah Kota Jambi. *Jurnal Praktik dan Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 26-38. <https://pwjournal.penerbitgemulun.com/index.php/pwj/article/view/10>
- Sulfany, L., Hermuttaqiena, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran 'Poster' Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(2), 58–68. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828>
- Ulya, S. M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Afektif Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(16), 568-577. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7068096>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education* 5(2), 3928-3936. <http://jonedu.org/index.php/joe>